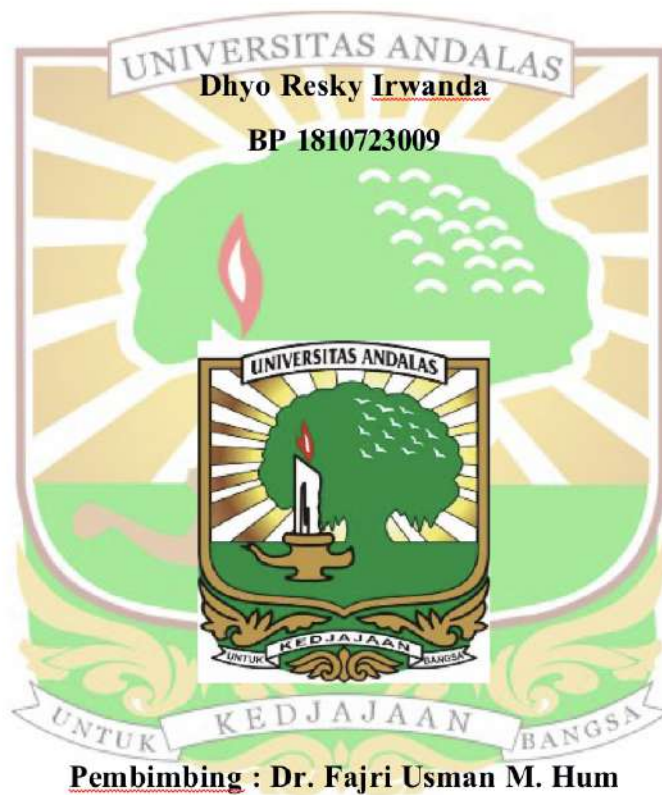


**NAMA-NAMA KAFE DI KOTA PADANG PANJANG:**  
**TINJAUAN SEMANTIK**

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



**Pembimbing : Dr. Fajri Usman M. Hum**

**Pembimbing : Dr. Aslinda M. Hum**

**Program Studi Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2023**

## ABSTRAK

**Dhyo Resky Irwanda, 1810723009. "Nama-Nama Kafe di Kota Padang Panjang: Tinjauan Semantik". Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2023. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum dan Pembimbing II: Dr. Aslinda, M.Hum.**

Ada dua masalah dalam penelitian ini, yaitu 1) Apa saja nama-nama kafe di kota Padang Panjang dan apa latar belakang dari penamaan dari nama-nama kafe tersebut? 2) Apa saja jenis-jenis makna yang terdapat pada nama-nama kafe yang ada di kota Padang Panjang?. Tujuan penelitian ini ada dua, yaitu 1) Mendeskripsikan nama-nama kafe yang ada di kota Padang Panjang serta menjelaskan latar belakang penamaan kafe tersebut. 2) Menjelaskan jenis-jenis makna yang terdapat dalam penamaan kafe di kota Padang Panjang.

Menurut Sudaryanto, terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data, dan 3) tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, metode dan teknik yang digunakan adalah metode cakap dan metode simak. Dalam metode simak, teknik dasar yang digunakan ialah teknik sadap dan teknik lanjutan yang digunakan, yaitu teknik simak libat cakap. Dalam metode cakap, teknik dasar yang digunakan ialah teknik pancing dan teknik lanjutan yang digunakan, yaitu teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan ialah metode padan referensial dan metode padan translasional. Dalam metode padan referensial, teknik dasar yang digunakan ialah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan hubung banding membedakan (HBB). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan ialah metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan nama-nama kafe di kota Padang Panjang diantaranya: *Parewa Kafe, Menyala Coffee, Hai Cafe, Sakauik Café & Billiard, Simply Cafe, Lemurian Cafe, Dabie Cafe, Ruang Racik Coffee, Cafe Box, Kocok Cafe, Kopi dari Hati Padang Panjang, Bakedai Coffe, Figura Coffee and Friends, Rain Forest Coffee and Kitchen, Kopi Atjeh Gayo, Najha, dan Pandeka Coffee, Kitchen, and Space*. Ditemukan latar belakang penamaan berdasarkan penyebutan sifat khas, yaitu: *Parewa, Menyala coffee, Symply Cafe, Kocok Cafe, Bakedai, Pandeka Coffe Kitchen & Space*. Keserupaan: *Cafe Box, Rain Forest, Figura coffe and Friend, Sakauik Cafe & Billiard*. Tempat asal: *D Ruang Racik, Kopi dari Hati Padang Panjang, Kopi Atjeh*. Penemu dan Pembuat: *Lemurian Cafe, Najha, Dabie Cafe*. Penamaan lain: *Hai Cafe*. Makna nama-nama kafe di kota Padang terdiri dari 5 jenis, yaitu makna stilistika, makna konseptual, makna konotatif, makna afektif, dan makna reflektif.

***Kata kunci:*** *penamaan, cafe, semantik.*